

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Aktivitas tidak dapat dilakukan seseorang tanpa kesehatan yang mantap. Dengan demikian kesehatan merupakan modal dasar dalam pembangunan. Pembangunan dalam bidang kesehatan merupakan hal yang sangat mendasar dan penting dalam mendukung pembangunan di bidang-bidang lain.

Presiden Republik Indonesia dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 1992 tentang kesehatan menimbang : bahwa kesehatan sebagai salah satu unsur kesejahteraan umum harus diwujudkan sesuai dengan cita-cita bangsa Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Pembukaan Undang-undang Dasar 1945 melalui Pembangunan Nasional yang berkesinambungan berdasarkan Pancasila dan Undang-undang Dasar 1945.

Bahwa pembangunan kesehatan diarahkan untuk mempertinggi derajat kesehatan, yang besar artinya bagi pengembangan dan pembinaan sumber daya manusia Indonesia dan sebagai modal bagi pelaksanaan Pembangunan Nasional yang pada hakikatnya adalah pembangunan manusia Indonesia seutuhnya dan pembangunan seluruh masyarakat Indonesia.

Bahwa dengan memperhatikan peranan kesehatan di atas, diperlukan upaya yang lebih memadai bagi peningkatan derajat kesehatan dan pembinaan upaya kesehatan secara menyeluruh dan terpadu.

Konsep sehat dapat diinterpretasikan berbeda-beda berdasarkan komunitas dikemukakan oleh Linda Ewles dan Ina Simmet (1992) sebagai berikut :

1. Konsep sehat dilihat dari segi jasmani yaitu dimensi sehat yang paling nyata karena perhatiannya pada fungsi mekanistik tubuh.
2. Konsep sehat dilihat dari segi mental yaitu kemampuan berpikir dengan jernih dan koheren. Istilah mental dibedakan dengan emosional dengan sosial walaupun ada hubungan yang dekat diantara ketiganya.
3. Konsep sehat dilihat dari segi emosional yaitu kemampuan untuk mengenal emosi seperti takut, kenikmatan, kedukaan dan kemarahan dan untuk mengekspresikan emosi-emosi secara cepat.

Jumlah penduduk yang besar dengan pertumbuhan yang cukup tinggi serta distribusi yang tidak merata, merupakan tantangan berat bagi pembangunan kesehatan di Indonesia. Keadaan lain yang dapat mempengaruhi derajat kesehatan adalah tingkat pendidikan umum yang belum memadai terutama pada golongan wanita. Disamping itu adat istiadat, sikap, tingkah laku dan kebiasaan-kebiasaan warga masyarakat untuk hidup sehat dan berperan serta aktif dalam pembangunan kesehatan, masih belum seperti apa yang diharapkan.

Tingkat ekonomi yang masih rendah menyebabkan banyak warga masyarakat belum mampu memperoleh pelayanan kesehatan. Pelayanan untuk pembangunan kesehatan baik yang berasal dari pemerintah maupun dari masyarakat dirasakan masih terbatas jumlahnya. Meskipun telah terdapat berbagai